



## PEDAGANG TAK PERLU TAKUT PENURUNAN OMZET Pemkot Janji Kawal PASTHY

**YOGYA (KR)** - Seperti halnya saat relokasi ke Pasar Klithikan Pakuncen, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berjanji akan melakukan pengawalan dalam pengelolaan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY) di Dongkelan. Sehingga pedagang dari Pasar Ngasem yang akan direlokasi ke PASTHY tidak perlu takut terjadinya penurunan omzet ataupun perebutan konsumen.

"Pengawalan ini kami lakukan untuk mengantisipasi ketakutan dan keresahan pedagang Pasar Ngasem yang akan direlokasi ke PASTHY di Dongkelan," ungkap Wakil Walikota, Haryadi Suyuti di Balaikota, Jumat (15/5).

Dituturkan, pihaknya tidak akan tinggal diam dan akan mempromosikan PASTHY serta pengaturan pedagang yang akan menempati lokasi tersebut. Menurutnya, pengaturan ini sejak awal harus dilakukan, agar nantinya jumlah pedagang saat relokasi tidak membengkak, sehingga memunculkan perebutan konsumen.



KRI-RETNO WULANDARI  
**Haryadi Suyuti**

"Harus dipikirkan dan diatur. Jangan sampai mereka rebutan kue keuntungan. Misalnya dari yang sebelumnya saat di Pasar Ngasem pedagangnya 100, setelah di Dongkelan bertambah menjadi 200 pedagang. Hal-hal seperti ini yang patut diatur dan jangan sampai rebutan konsumen, sebab faktor ini yang menyebabkan penurunan omzet tersebut," ucap wawali seraya menambahkan PASTHY nantinya tetap akan dijadikan kawasan sentra penjualan burung, ikan, hewan

lain serta tanaman hias.

Dikatakan, secara pasti pihaknya belum mengetahui dengan rinci, apakah sosialisasi yang dilakukan ke pedagang sudah berjalan lancar. Namun yang pasti, dalam relokasi tersebut tetap akan dilaksanakan dengan pengawalan dari pemkot.

Selain itu, wawali juga menjamin, pembangunan PASTHY tidak akan merusak varietas tanaman langka yang ada di Dongkelan. Hal ini karena pemkot akan mengawal serta mengawasi, termasuk sistem pembagian lahan berjualan dan pengembangan tanaman langka yang ada. "Itu penyangkut persoalan teknis saja, nanti akan dilakukan pengkajian ulang kembali," ucapnya.

Seperti diketahui, beberapa pedagang di Pasar Ngasem mengeluhkan serta khawatir dengan masuknya pedagang liar, di luar pedagang Ngasem. Di samping itu, pedagang juga mengkhawatirkan relokasi ke Dongkelan tersebut akan mengakibatkan penurunan omzet mereka.

(Ret)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005